

## UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PERMAINAN KARTU BERGAMBAR PADA SISWA KELAS I MIS MT AZ – ZAKY MEDAN

Sri Ramadhani<sup>1</sup>, Zahratun Muthia Zaen<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STKIP Pangeran Antasari, Jl. Veteran No. 1060/19, Helvetia, Indonesia, Email: [Sramadhani1988@gmail.com](mailto:Sramadhani1988@gmail.com)

<sup>2</sup>STKIP Pangeran Antasari, Jl. Veteran No. 1060/19, Helvetia, Indonesia, Email: [zahramuthia99@gmail.com](mailto:zahramuthia99@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia melalui permainan kartu bergambar. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Modern Terpadu Az-Zaky pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini juga merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menunjukkan bahwa melalui permainan kartu bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil penelitian ini yang sudah dilaksanakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada tahap prasiklus adalah 66. Jumlah siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM ada 10 siswa (43%). Kemudian setelah diadakan tindakan pada siklus I rata-rata hasil belajarnya menjadi 73 dan jumlah siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM ada 14 orang siswa (61%). Pada sisklus II hasil belajarnya meningkay menjadi 79 dan jumlah siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM ada 18 orang siswa (78%). Selain itu penggunaan media kartu bergambar juga dapat meningkatkan aktivitas siswa pada proses pembelajaran dikelas. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II yang tadinya 60,09% menjadi 75,93%. Disimpulkan bahwa dengan menggunakan permainan kartu bergambar dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas I materi nama-nama buah dan Hewan.

**Kata kunci:** Kartu Bergambar, Kemampuan Membaca, Keterampilan Bahasa Indonesia

### PENDAHULUAN

Membaca ialah salah satu yang harus dimiliki anak dalam mengikuti pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah. Membaca ini juga menjadi titik fokus terpenting bagi anak sebelum ia memiliki keterampilan lainnya. Tanpa memiliki keterampilan membaca yang memadai sejak dini, maka anak akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari. Keterampilan membaca harus dikuasai oleh para siswa sekolah dasar sebab secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di sekolah dasar. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik, akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Namun kenyataannya, keterampilan membaca siswa disekolah dasar masih ada yang kurang diperhatikan walaupun ada beberapa sekolah yang telah menerapkan tes membaca sebelum masuk sekolah. Kelancara dan ketepatan anak membaca pada tahap membaca, dipengaruhi oleh keaktifan dan kreatifitas guru yang

mengajar. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 september 2021 dikelas I MIS Modern Terpadu Az-Zaky diperoleh oleh data bahwa keterampilan membaca permulaan siswa kelas I masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil tes unjuk kerja keterampilan membaca permulaan yang rata-rata siswa mendapat nilai kurang maksimal.

Dari jumlah siswa kelas I MIS Modern Terpadu Az-Zaky sebanyak 23 siswa, terdapat 17 siswa yang memiliki keterampilan membaca permulaan rendah. Peneliti harus mengamati para siswa kelas I MIS Modern Terpadu Az-Zaky tahun ajaran 2020/2021, masih ada yang belum dapat membaca sama sekali dan ada juga yang belum membaca lancar, yang disebabkan sikap guru yang kurang memperhatikan metode yang tepat dalam untuk mendukung pembelajaran membaca. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan mata pelajaran inti yang wajib diikuti oleh peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

peningkatan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui permainan kartu bergambar pada siswa kelas I MIS Modern Terpadu Az-Zaky .

Bahasa Indonesia memiliki peran sebagai alat komunikasi dalam perikehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Bertujuan agar siswa mampu mengenal bahasa dengan baik dan mampu membekali siswa dengan berfikir yang logis, kritis dan sistematis serta dapat menanamkan sikap yang baik. bertujuan agar siswa mampu mengenal pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik dan mampu membekali siswa dengan berpikir logis, kritis, dan kreatif, serta dapat menanamkan sikap bekerja sama.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan dalam Berbahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang dipelajari secara berurutan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca. Keterampilan membaca menjadi dasar utama tidak saja pembelajaran sendiri. hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I MIS Modern Terpadu Az-Zaky tercantum dalam tabel 4.1 berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Nilai Pra Tindakan Keterampilan Membaca**

Keterangan	Jumlah
Tuntas	10
Tidak Tuntas	13
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>66</b>

Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa dari jumlah 23 siswa dikelas hanya 10 siswa yang tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan 13 siswa belum tuntas mencapai target KKM yang telah ditetapkan dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 66. Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan di SD MIS Modern Terpadu Az-Zaky sebesar 70 . Persentase ketuntasan yang mencapai KKM di prasiklus masih mencapai 43% dari target pencapaian penelitian ini sebesar 75%. Dapat disimpulkan bahwa masih tersisa 32% lagi siswa yang belum mencapai KKM. Peneliti melakukan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti

memperoleh data dari lembar observasi siswa dan lembar penilaian keterampilan membaca yang dilakukan diakhir siklus.

Pelaksanaan siklus I telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirancang didalam RPP. Pemebalaran dilakukan secara bertahap mulai dari pertemuan I hingga II.

Dari hasil pengamatan tes keterampilan membaca siswa kelas I SD MIS Modern Terpadu Az-Zaky diakhir siklus yang dipaparkan dilampiran 13 maka diperoleh data nilai siswa sebagai berikut.

**Tabel II**  
**Hasil Nilai Siklus I Keterampilan Membaca**

Keterangan	Jumlah
Tuntas	14
Tidak Tuntas	9
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>73</b>

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa pelaksanaan siklus I jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 14 siswa, sedangkan 9 siswa belum mencapai target KKM dengan nilai rata-rata siswa keseluruhan 73. Presentase keberhasilan mencapai 61%.

Hasil nilai keterampilan membaca dalam membaca sebuah kata yang terambil dari buku mengalami peningkatan siklus I dibandingkan dengan kondisi prasiklus. Prasiklus jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa dengan rata-rata 73.

Meski nilai siswa pratindakan ke siklus I sudah mengalami peningkatan dengan rata-rata 73 dengan persentase keberhasilan 61% namun belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sejak awalyaitu 75%, jadi masih tersisa 14% lagi. Dengan demikian perlu dilakukan perbaikan selanjutnya dengan melaksanakan siklus II.

Pelaksanaan siklus II telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirancang di RPP. Pembelajaran dilakukan secara bertahap mulai dari pertemuan I hingga pertemuan II. Dari hasil pengamatan tes keterampilan membaca siswa kelas I SD MIS Modern Terpadu Az-Zaky diakhir siklus yang dipaparkan dilampiran 13 maka diperoleh data nilai siswa sebagai berikut.

**Tabel III**  
**Hasil Nilai Siklus II Keterampilan**  
**Membaca**

Keterampilan	Jumlah
Tuntas	18
Tidak Tuntas	5
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>
<b>Rata- rata</b>	<b>79</b>

Dari hasil pengamatan keterampilan membaca siswa pada siklus II sudah mencapai target sesuai dengan ditetapkan. Jumlah siswa yang tuntas mencapai KKM berjumlah 18 dengan persentase keberhasilan mencapai 78%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 5 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh disiklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca sudah berhasil dilakukan. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II membuktikan bahwa media kartu bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD MIS Modern Terpadu Az-Zaky. Peningkatan bisa kita lihat pada siklus II dengan melihat kondisi di prasiklus dan siklus I.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka peneliti akan memaparkan kesimpulan dalam penelitian ini. Sebelum peneliti menggunakan media kartu bergambar peneliti melakukan tindakan prasiklus yaitu dengan menunjuk salah seorang anak maju kedepan kelas untuk membaca sebuah kata yang diambil dari buku siswa. Dari hasil pengamatan mencapai KKM sebanyak 10 siswa dengan nilai rata-rata 60 dan persentase ketuntasan 43%, sedangkan 13 siswa lainnya belum tuntas mencapai KKM. Dan kemudian tindakan siklus I dilakukan dengan menerapkan media kartu bergambar, adapun titik fokus penilaian dalam proses membaca yaitu pada aspek keberanian, sikap berdiri, pengucapan dan irama. Dari hasil pengamatan tindakan siklus I siswa sudah menguasai aspek keberanian dan sikap berdiri sedangkan aspek pengucapan dan irama belum dapat dikuasai siswa. Hasil tindakan siklus I jumlah siswa yang tuntas mencapai KKM sebanyak 14 siswa dengan nilai rata-rata 73 dan persentase ketuntasan 61% dari kondisi

prasiklus jumlah siswa yang tuntas KKM meningkat 4 siswa dan persentase ketuntasan meningkat 18%. Tindakan siklus II dilakukan untuk melakukan perbaikan yang terjadi ditindakan siklus I. Tindakan siklus II tidak beda jauh dengan tindakan siklus I namun tindakan siklus II lebih fokus menekankan penjelasan tentang aspek pengucapan dan irama. , maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran bahasa indonesia, sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran yang menarik. Hal ini agar semangat siswa dapat meningkat dan berdampak positif pada keterampilan membaca yang siswa miliki.
2. Hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru dalam memilih media yang tepat dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aninditya Srinugeheni. (2013:136) *Model Pembelajaran yang Optimal*.
- A.M, Sardiman (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- BSNP. (2006:232). *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Dalam Susanto. (2015:245). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media
- Dalman. (2013:5). *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Rajawali Press.
- Depdiknas. (2000). *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdiknas

- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Doyin, Mukh. Wagiran. (2012). *Bahasa Indonesia, Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang : UNNES Pres.
- Faisal. (2019:15). *Menambahkan Bahwa Bahasa Indonesia Merupakan Bahasa yang Dipakai Sehari-hari*.
- Geriach dan Ely. (dalam Irfan, 2017:12). *Tentang Media Bergambar*.
- Jaruki. (2014:213). *Kartu Bergambar Adalah Sekumpulan Gambar Terpisah yang Memuat Satu Satuan Gambar*.
- Karl Raemind. (2013:14). *Alat Komunikasi yang Memiliki Fungsi*.
- Kridalaksana. (2012:32). *Mengungkapkan Bahwa Bahasa Indonesia Ragam Bahasa Melayu Dalam Bermasyarakat*.
- Santosa (2015:2). *Menjelaskan Bahwa Menyimak Dapat Dilihat Dari Berbagai Segi*.